

## Aplikasi *Food Court* PT. Putra Perkasa Abadi Site Borneo Indobara (Grimulya)

Dita Ayu Lestari<sup>1</sup>, Hendrik Setyo Utomo<sup>2</sup>, Arif Supriyanto<sup>3</sup>  
Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut,  
Jl. A. Yani Km 6 Ds. Panggung-Pelaihari 70815,  
Kalimantan Selatan, Indonesia  
ditaayulestari02@gmail.com  
hendrik.tomo@politala.ac.id  
arif@politala.ac.id

### Abstrak

*Fasilitas dalam sebuah perusahaan mampu mendukung kinerja karyawan serta menciptakan kenyamanan dalam segala aktivitas. Salah satunya fasilitas berupa tempat makan atau biasa disebut Food Court. Food court PT. Putra Perkasa Abadi telah menggunakan aplikasi Cash Cow. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yaitu pencatatan data karyawan yang makan menggunakan Mine Permit masih dilakukan dengan menggunakan Excel yang disimpan di google drive. Pembaharuan data dilakukan secara konvensional oleh Admin. Selain itu petugas kasir mengalami kesulitan untuk mengetahui penghuni mess (penginapan karyawan) jadwal makan di food court berdasarkan Mine Permit. Data karyawan yang berhak jadwal makan di food court berdasarkan mess. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL serta dirancang menggunakan Unified Modelling Language (UML). Hasil pengujian black box yaitu berhasil dengan baik secara fungsional.*

**Kata Kunci:** Aplikasi, *Food Court*, mess, UML

### 1. Pendahuluan

PT. Putra Perkasa Abadi (PPA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan jasa pertambangan batu bara. PT. Putra Perkasa Abadi terbagi menjadi beberapa Site yaitu Site Borneo Indobara (Girimulya), Site SKS, Site PB-BOSS, Site MHU, Site ABN, Site ABP, Site RUB, dan Site KJB. PT. PPA itu sendiri terletak di daerah Mangkalapi, Kec. Kusan Hulu, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

PT. PPA memiliki beberapa fasilitas antara lain yaitu Mess sebagai tempat tinggal karyawan PT. PPA, PPA Mart sebagai tempat belanja bagi karyawan PT. PPA, Studio Musik, dan juga terdapat beberapa fasilitas untuk olahraga seperti Tempat Fitness, Lapangan Futsal, Lapangan Voly, Lapangan Bulu tangkis, Lapangan Takraw dan Tempat Pemancingan. PT. PPA juga menyediakan fasilitas untuk makan bagi seluruh karyawan PT. PPA yaitu *Food court*.

*Food court* merupakan tempat dalam bentuk ruang-ruang untuk menampung kegiatan penggiat usaha berbagai variasi kuliner. *Food court* PT. PPA disediakan untuk para karyawan, terutama untuk karyawan penghuni mess PT. PPA. Karyawan penghuni mess PT. PPA akan mendapatkan makan gratis di *Food court* PT. PPA berdasarkan *Mine*

*Permit*. Pengaturan jadwal giliran berdasarkan masing-masing mess.[1]

*Food court* PT. PPA telah menggunakan aplikasi *Cash Cow*. Aplikasi ini digunakan oleh tiap-tiap kasir untuk memesan makanan atau minuman yang dipesan oleh karyawan PT. PPA. Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, masih terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut yaitu pencatatan data karyawan yang makan menggunakan *Mine Permit* masih dilakukan dengan menggunakan *Excel*. Data *excel* disimpan di *google drive*, serta data terdapat data karyawan penghuni mess PT. PPA.

Pembaharuan data harus dilakukan secara konvensional oleh Admin. Admin yang bertugas adalah Admin bagian *General Service*. Petugas kasir mengalami kesulitan untuk mengetahui penghuni mess berhak mendapatkan makan di *Food Court* menggunakan *Mine Permit*, karena pada data karyawan yang ada tidak tercantum jadwal makan karyawan berdasarkan mess. Permasalahan tersebut mengakibatkan sering terjadi selisih dalam perhitungan data karyawan bagian kasir dengan bagian lapak *Food Court*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, solusi penulis yaitu data tersimpan ke dalam *database* dan tampilan antar muka menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Data yang

dikelola oleh admin maupun petugas kasir akan terjadi sinkronisasi. Data akan terbarukan yang diperoleh admin maupun bagian petugas kasir.[2]–[4]

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh [1], hasil penelitiannya yaitu *Food Court* yang telah dirancang memberikan kesempatan untuk masyarakat Kota Pontianak berbagai olahan. Hasil rancangan *Food Court* Kota Pontianak memiliki fasilitas bangunan yang bersifat publik dan terbuka. Adanya *Food Court* Kota Pontianak, Pedagang Kaki Lima (PKL) tersusun rapi, mendapatkan tempat yang baik dan tidak mengganggu fasilitas umum lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh [5], hasil penelitiannya adalah teknologi transaksi pembayaran *Food Court* menggunakan teknologi *E-Card Software* yang digunakan untuk membangun yaitu dengan menggunakan Visual Basic 6, serta untuk tempat penyimpanannya menggunakan MySQL.

Penelitian oleh [6], hasilnya yaitu telah melakukan rancang bangun perangkat lunak lokasi meja *Food Court* menggunakan RFID. Perangkat lunak yang telah dibangun menggunakan android. Adanya sistem informasi dapat mengetahui lokasi meja kepada penjual makanan menggunakan RFID.

### 2.2 Food Court

*Food Court* merupakan lapak makanan yang terdiri dari *counters* atau gerai makanan yang menjajakan makanan bervariasi [7]. Menurut [8], *Food Court* adalah suatu tempat dimana di dalam tempat tersebut terdiri dari banyak stan-stan dari berbagai makanan. Adanya *food court* merupakan sebuah terobosan mengakomodir masyarakat yang menggandrungi wisata kuliner.[9]

### 2.3 Mine Permit

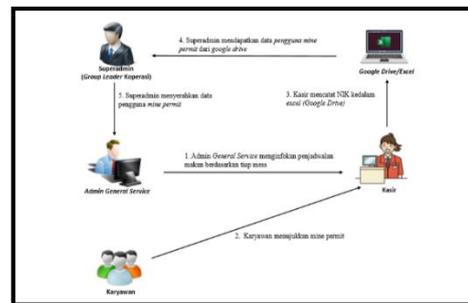
*Mine Permit* dapat diartikan Surat Ijin Tambang. *Mine Permit* merupakan sebuah kartu ijin untuk memasuki area pertambangan. Setiap perusahaan pertambangan biasanya mewajibkan karyawan atau pegawai untuk memiliki *mine permit*. *Mine permit* bisa didapatkan dengan salah satu syarat yaitu mengikuti induksi *Safety Officer*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Sistem yang berjalan

Sistem yang berjalan, *Admin General Service* menginfokan jadwal makan berdasarkan tiap mess ke bagian kasir. Karyawan (pembeli) datang ke kasir untuk memesan makanan dengan menunjukkan *Mine Permit*. Kasir menanyakan kepada karyawan (pembeli) untuk memastikan apakah karyawan (pembeli) tersebut merupakan penghuni mess yang mendapatkan jatah makan menggunakan *Mine Permit*. Apabila karyawan (pembeli) tersebut merupakan penghuni mess yang mendapatkan jatah

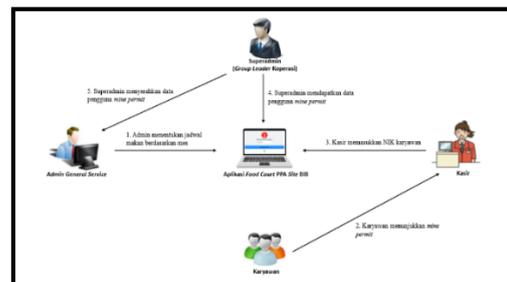
makan menggunakan *Mine Permit*, maka kasir akan memasukkan nik karyawan (pembeli) ke dalam file *Excel* yang akan disimpan di *google drive*. *Group Leader* Koperasi akan mengakses data pengguna *Mine Permit* yang tersimpan di *google drive*. Kemudian *Group Leader* Koperasi akan menyerahkan laporan data jumlah karyawan yang makan menggunakan *Mine Permit* ke *Admin General Service*. Adapun gambar sistem yang berjalan dapat dilihat dari gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Sistem yang Berjalan

### 3.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan

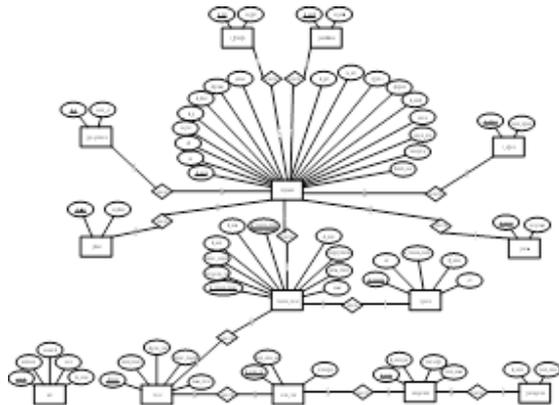
Pada sistem yang diusulkan adalah Admin memilih mess yang penghuni nya dijadwalkan untuk makan di *Food Court* menggunakan *Mine Permit*. Caranya yaitu mengaktifkan mess melalui Aplikasi *Food court* PT. PPA . Karyawan (pembeli) datang ke kasir untuk memesan makanan dengan menunjukkan *Mine Permit* berdasarkan NIK (*mine permit*). Kasir cukup memasukkan data NIK karyawan (pembeli). Selanjutnya, kasir akan secara otomatis mengetahui bahwa NIK karyawan (pembeli) mendapatkan jadwal makan di *food court*. Adapun gambar sistem yang berjalan dapat dilihat dari gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Sistem yang Diusulkan

### 3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

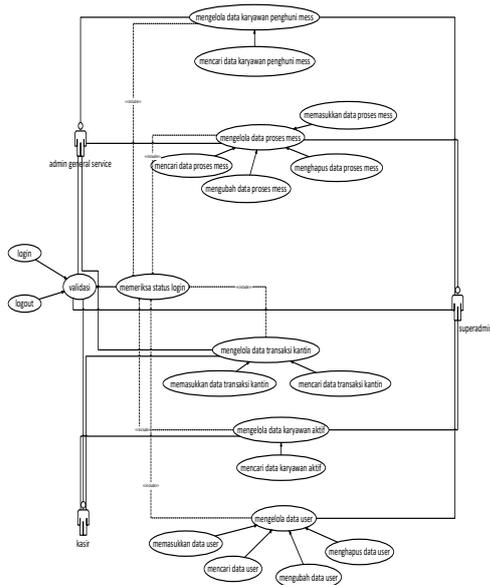
Rancangan *Entity Relationship Diagram* dapat dilihat pada gambar 3 yang menunjukkan rancangan basis data yang memiliki entitas sebanyak 14, diantaranya seperti tabel *User\_kantin*, *karyawan*, *transaksi\_kamar*, *t\_kantin*, *mess\_tipe*, *mess\_proses*, *kamar*, *t\_jenis\_kelamin*, *t\_agama*, *t\_dept*, *t\_status\_mess*, *t\_status*, *t\_pendidikan* dan *t\_golongan*.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

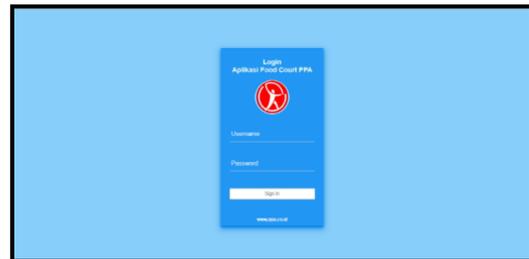
### 3.4 Use Case Diagram

Gambar 4 mendeskripsikan rancangan *use case diagram* yang terdapat tiga actor yaitu *Admin General Service*, *Superadmin (Group Leader Koperasi)*, dan *Kasir*. *Admin General Service* adalah orang yang memiliki hak akses untuk melihat data *Customer*, menambah, mengubah dan menghapus data proses mess dan mencari data karyawan penghuni mess. *Superadmin (Group Leader Koperasi)* adalah orang yang memiliki hak akses untuk mengelola semua data yang terdapat pada Aplikasi *Food court PT. PPA*. *Superadmin* memiliki hak akses untuk mencetak data *Customer*, mencari data mess, mencari data karyawan penghuni mess, mencari data karyawan aktif, menambah data *User*, mengubah data *User*, dan menghapus data *User*. *Kasir Koperasi* adalah orang yang memiliki hak akses untuk memasukkan data transaksi dengan nik karyawan, dan mencari data karyawan aktif.



Gambar 3 Use Case Diagram

### 3.5 Implementasi Interface Aplikasi Food court PT. PPA



Gambar 5 Halaman Login



Gambar 6 Halaman Data Karyawan Penghuni Mess



Gambar 7 Halaman Transaksi Kantin

Gambar 5, 6, dan 7 merupakan hasil aplikasi *food court* yang telah dibangun dengan menggunakan *php* pemrograman dan *mysql* sebagai database.

### 3.6 Pengujian Blackbox

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *black-box testing*. Table 1 hasil pengujian *black box* yang memberikan hasil valid (berhasil) secara fungsional aplikasi *food court*.

Tabel 1 Pengujian *Black-box*

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1.	Admin General Service, Superadmin, dan Kasir melakukan login	Admin General Service, Superadmin, dan Kasir dapat login ke dalam sistem	Valid
2.	Superadmin melakukan input data user	Superadmin berhasil melakukan input data user, dan data yang di inputkan berhasil disimpan ke dalam database	Valid
3.	Superadmin mengubah data user	Superadmin berhasil mengubah data user, dan data yang telah	Valid

		diubah berhasil disimpan	
4.	Superadmin menghapus data <i>user</i>	Superadmin berhasil menghapus data <i>user</i>	Valid
5.	Superadmin melakukan cetak data customer berdasarkan tanggal	Superadmin berhasil mencetak data customer berdasarkan tanggal	Valid
6.	<i>Admin General Service</i> melakukan input data proses mess	<i>Admin General Service</i> berhasil melakukan input data proses mess	Valid
7.	<i>Admin General Service</i> mengubah data proses mess	<i>Admin General Service</i> berhasil mengubah data proses mess	Valid
8.	<i>Admin General Service</i> melakukan hapus data proses mess	<i>Admin General Service</i> berhasil menghapus data proses mess	Valid
9.	Kasir melakukan input data transaksi kantin menggunakan nik karyawan penghuni mess	Kasir berhasil melakukan input data transaksi kantin menggunakan nik karyawan penghuni mess. Data yang di inputkan tersimpan ke dalam database	valid

#### 4. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan penulis dari uraian yaitu :

- Telah terbangunnya aplikasi *food court* PT. PPA dengan menggunakan *PHP* sebagai Bahasa pemrograman dan *mysql* sebagai tempat penyimpanannya (database).
- Hasil pengujian dengan menggunakan *black box* yaitu valid (berhasil) secara fungsional aplikasi yang telah dibangun.

#### Daftar Pustaka

- [1] D. A. Luthfiyya, 'FOOD COURT DI KOTA PONTIANAK', *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, vol. 7, no. 1, Mar. 2019, doi: 10.26418/JMARS.V7I1.31865.
- [2] D. Indriani, A. Saeful, and A. Taryanto, 'Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web di Foodcourt RSKIA Bandung', *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, vol. 2, no. 10, pp. 1758–1768, Oct. 2021, doi: 10.36418/jist.v2i10.257.
- [3] I. P. S. Adiperatama, *IMPLEMENTASI SISTEM PEMESANAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA LAYANAN FOOD COURT*. STIKOM Bali, 2018. Accessed: Jul. 01, 2022. [Online]. Available: //library.stikom-bali.ac.id/3938/implementasi-sistem-pemesanan-makanan-dan-minuman-pada-layanan-food-court
- [4] D. Rizki, 'PROPOSAL MOBILE APPLICATION DEVELOPMENT FOOD COURT MOBILE APPLICATION', Accessed: Jul. 01, 2022. [Online]. Available: [https://www.academia.edu/32348533/PROPOSAL\\_MOBILE\\_APPLICATION\\_DEVELOPMENT\\_FOOD\\_COURT\\_MOBILE\\_APPLICATION](https://www.academia.edu/32348533/PROPOSAL_MOBILE_APPLICATION_DEVELOPMENT_FOOD_COURT_MOBILE_APPLICATION)
- [5] H. Nurwasito, 'Sistem Transaksi Pembayaran Food Court Dengan Teknologi E-Card | Nurwasito | Jurnal EECCIS', 2009. <https://jurnaleeccis.ub.ac.id/index.php/eccis/article/view/136> (accessed May 23, 2022).
- [6] S. Hastuti, R. A. Rochmanto, and S. Indriyanto, 'Rancang Bangun Sistem Informasi Lokasi Meja Pada Food Court Menggunakan RFID (Radio Frequency Identification) Berbasis Aplikasi Android | Hastuti | Jurnal EECCIS', 2020. <https://jurnaleeccis.ub.ac.id/index.php/eccis/article/view/664/397> (accessed May 23, 2022).
- [7] U. Rama Dhanny, 'Food court di kota pontianak', *Jurnal online mahasiswa Arsitektur DASENG UNSRAT*, vol. 7, pp. 155–164, 2019.
- [8] R. A. P. Putra, 'Desain Interior Food Court Pelindo Iii Cabang Tanjung Perak Surabaya Dengan Konsep Perkotaan Surabaya Bernuansa Pantai', Surabaya, 2017.
- [9] O. P. Atmojo, L. L. U. Tung, and P. Santoso, 'Pengembangan Mekanisme Pembayaran Pujasera (Food Court) Menggunakan Teknologi RFID yang Dilengkapi dengan PIN', *Jurnal Teknik Elektro*, vol. 9, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2016, doi: 10.9744/jte.9.1.19-26.